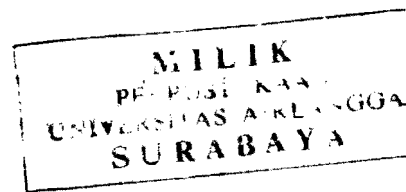


**PENERAPAN STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN
PERSEDIAAN OBAT PADA PT. RUMAH SAKIT
PELABUHAN SURABAYA
DI SURABAYA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

*KK
A 44/0
Fit
P*



**DIAJUKAN OLEH
PRAMIETA FITRIARINI**

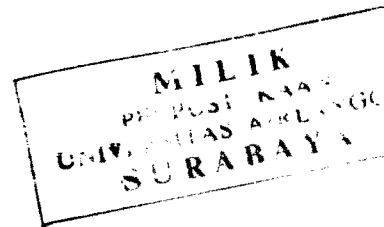
No. Pokok : 049314234

**K E P A D A
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
2000**

SKRIPSI

PENERAPAN STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN
PERSEDIAAN OBAT PADA PT. RUMAH SAKIT
PELABUHAN SURABAYA
DI SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :
PRAMIETA FITRIARINI
No. Pokok : 049314234



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Widi Hidayat", written over a horizontal line.

Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si, Ak

TANGGAL 13/3 2010

KETUA PROGRAM STUDI,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Widi Hidayat", written over a horizontal line.

Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si, Ak

TANGGAL 13/3 2010

ABSTRAKSI

Persediaan merupakan salah satu aktiva yang menuntut perhatian seksama dari pihak manajemen suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan persediaan merupakan bahan utama suatu perusahaan dalam melakukan aktivitas operasionalnya. Selain itu, pada umumnya persediaan memiliki nilai material yang dapat mempengaruhi baik perhitungan rugi laba maupun neraca. Oleh karena itu perlu dilakukan pengendalian persediaan secara baik.

Untuk mengoptimalkan kegiatan pengendalian persediaan, diperlukan adanya alat bantu yaitu Struktur Pengendalian Intern (SPI). SPI merupakan kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk memberikan keyakinan (*assurance*) yang memadai, bahwa tujuan tertentu suatu perusahaan akan dicapai. SPI yang diterapkan secara efektif diharapkan akan dapat menjaga kekayaan dan catatan akuntansi, mendorong efisiensi dan ditaatinya kebijakan manajemen.

PT. Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya (RSPS) yang dijadikan tempat penelitian, didirikan pada tahun 1965. Saat ini RSPS merupakan rumah sakit BUMN yang setara dengan rumah sakit umum kelas C. Semakin berkembangnya rumah sakit, cakupan pelayanan yang diberikan juga semakin meningkat. Hal ini mengakibatkan persediaan obat yang dimiliki juga semakin banyak. Untuk itu diperlukan pengendalian persediaan obat yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan mengevaluasi penerapan SPI persediaan obat pada PT. Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya, yang meliputi lingkungan pengendalian, sistem akuntansi dan prosedur pengendalian.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil, bahwa secara umum SPI persediaan obat telah diterapkan dengan baik. Telah dilakukan pemisahan fungsi pemegang aktiva dan pencatatan, pemisahan bagian yang memberikan otorisasi dan pihak yang melakukan transaksi, serta adanya struktur organisasi yang menggambarkan garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas. Beberapa kelemahan yang tampak pada SPI yang diterapkan adalah kurangnya independensi Satuan Pengawasan Intern, tidak adanya pemisahan fungsi pembelian dan penerimaan barang, serta kurangnya dokumen yang berfungsi sebagai pengendalian.

Diharapkan informasi dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan pada pihak manajemen PT. RSPS untuk meningkatkan pengendalian persediaan obat dan memberi gambaran pentingnya struktur pengendalian intern persediaan obat.